ANALISIS HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA DIII KEPERAWATAN

Sri Devi Angriani[1*], Muzakkir[2] , Yusnaeni Y[3]

[1,2,3] *STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245*
**e-mail: penulis-korespondensi:* srideviangriani@gmail.com/082358877158

(Received: 19-06-2023 ; Reviewed: 27-06-2023 ; Accepted: 08-10-2023)
DOI: http://dx.doi.org/10.20956/ijas.....

ABSTRACT

At the end of 2019 the world was hit by a virus that hit the whole world known as Covid-19. Along with the increase in Covid-19, it causes restrictions on activities, one of which is the closure of educational institutions. The purpose of this study was to assess the relationship between online learning during a pandemic and the level of stress in nursing DIII students at STIKES Nani Hasanuddin Makassar. The research method used is a quantitative survey with a cross sectional approach. The results of this study found that there was a relationship between online learning and respondents, the relationship between stress levels and respondents and an analysis of the relationship between online learning and the stress level of DIII nursing students at STIKES Nani Hasanuddin Makassar. The conclusion of this study is that there is a relationship between online learning during the pandemic and the stress level of DIII nursing students at STIKES Nani Hasanuddin Makassar with quite significant results, where online learning is carried out due to the occurrence of a pandemic that triggers increased stress in students.

***Keywords** : Online Learning; Stress Level; Student*

ABSTRAK

Pada Akhir tahun 2019 dunia terserang virus yang melanda hingga seluruh dunia yang dikenal dengan Covid-19. Dengan seiring terjadinya peningkatan covid-19 menyebabkan terjadinya pembatasan aktivitas salah satunya penutupan instansi pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai Hubungan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Dengan Tingkat Stres Mahasiswa DIII keperawatan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif survei dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian ini didapatkan adanya hubungan pembelajaran daring dengan responden, hubungan tingkat stres dengan responden serta adanya analisis hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres mahasiswa DIII keperawatan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan pembelajaran daring selama pandemi dengan tingkat stres mahasiswa DIII keperawatan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar dengan hasil yang cukup signifikan, dimana pembelajaran daring yang dilakukan akibat terjadinya pandemi pemicu peningatan stres pada mahasiswa.

***Kata Kunci** : Mahasiswa; Pembelajaran Daring; Tingkat Stres*

ISSN : XXXX XXXX | E-ISSN : XXXX XXXX

Pendahuluan

Saat ini dunia sedang dalam situasi buruk dimana adanya virus atau yang saat ini dikenal dengan Corona Virus Disease 2019 yang disingkat dengan Covid-19. Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 penyebarannya pun saat ini sudah meluas hingga keseluruh dunia termasuk Indonesia dan menyebar dalam kurung waktu beberapa bulan hingga ke berbagai negara. Virus ini menyerang saluran pernapasan yang dapat menular melalui percikan dahak saat batuk atau bersin yang dapat menempel di benda-benda. Percikan tersebut dapat menular ke orang lain apabila terkontaminasi pada benda yang terkena percikan, lalu dengan cepat dapat terjadi penular kepada siapa saja hingga menyebabkan kematian sehingga covid-19 ini tidak lagi dikenal sebagai wabah melainkan pandemi (WHO, 2021).

Covid-19 telah menjadi pandemi global dengan total kasus positif menurut WHO sebanyak 246.951.274 orang dan meninggal 5.004.855 orang (Update: 03 November 2021). Covid-19 juga telah menyebar keseluruh Indonesia sejak awal maret 2020 hingga saat ini 03 November 2021 dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 4.246.174 orang, sembuh 4.091.101 dan meninggal 143.481 orang (Update: 3 November 2021) (Kemenkes RI, 2020). Provinsi Sulawesi selatan jumlah kasus terkonfirmasi positif 109.679 orang, sembuh 107.146 dan meninggal 2.232 orang (01 November 2021), Kota Makassar terkonfirmasi positif 48.571, sembuh 47.498 dan meninggal 1.008 orang (Update: 01 November 2021) (Infocorona, 2021). Tingginya jumlah kasus positif dan angka mortalitas membuat pemerintah Indonesia mengupayakan cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan cara memberlakukan pembatasan aktivitas seperti dilakukannya *sosial distancing, physical distancing*, serta pemberlakuan PSBB atau disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Herliandry et al., 2020).

PSBB diterapkan sejak 31 maret 2020 dan tercantum dalam landasan hukum Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2020 dengan tujuan untuk mencegah, melindungi, serta menangkal keluar atau masuknya penyakit yang penyebarannya luar biasa (Kholid et al., 2020). Dengan adanya Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah untuk membatasi penyebaran covid-19 berpengaruh terhadap berbagai bidang atau instansi diseluruh dunia khususnya bidang pendidikan di Indonesia. Dimana surat edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) nomor 36962/MPKA/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 (Kemendikbud, 2020). Dengan adanya surat edaran tersebut diputuskan bahwa proses belajar mengajar dilakukan secara online atau disebut dengan daring (dalam jaringan), tidak dipungkiri bahwa Mahasiswa sebagai satu di antara individu yang jumlahnya lebih banyak dari institusi pendidikan lainnya yang terkena dampak pandemi tersebut (Mubin et al., 2020).

Dampak pandemi juga menutut mahasiswa harus beradaptasi untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan media yang ada dengan waktu yang cepat dan tanggap dalam proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring dengan memanfaatkan jaringan internet dimana jaringan ini penghubung interaksi pembelajaran mahasiswa dengan dosen pengajar. Media yang digunakan yaitu Whatsapp, Telegram, Zoom, Google Classroom dan E-Learning. Awalnya mahasiswa menanggapi dengan baik proses pembelajaran daring ini akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu mahasiswa mendapatkan kendala pada metode pembelajaran yang dilaksanakan.

Akibat banyaknya kendala pada saat pembelajaran daring sehingga dapat menimbulkan ketidakefektifan pembelajaran daring sehingga dari beberapa peneliti sebelumnya mendapatkan hasil mengenai kefektifan pembalajaran daring yaitu di Universitas PGRI Yogyakarta hasil penelitian menunjukkan 79% mahasiswa menginginkan pembelajaran secara tatap muka sedangkan hanya 1% saja yang menginginkan pembelajaran daring sehingga disimpulkan bahwa pembalajaran daring secara terus-menerus selama pandemi ini sangat tidak efektif (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka Jakarta hasil penelitian 75% mahasiswa merasa efektif dan 28% mengatakan tidak efektif (Susanti & Suswandari, 2021). Universitas Muhammadiyah Makassar hasil penelitian mengatakan persepsi baik 56,8%, persepsi sedang 38,7%, persepsi buruk 4,5% dengan hasil uji didapatkan 2,5 % yang mana menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran daring dikatakan baik (Legistiawan, 2020). Pembelajaran dimasa pandemi ini tentunya memciu ketidakefektifan dalam pembalajaran daring akibat banyaknya kendala.

Kendala yang dialami mahasiswa yaitu sinyal yang buruk, kurangnya ketersediaan kuota internet, banyaknya gangguan saat belajar dirumah, banyaknya pekerjan rumah yang harus dikerjakan, situasi hujan yang memperburuk jaringan dan kurang jelas saat mendengarkan dosen saat mengajar karena suara bising dari hujan tersebut, lalu suara bising lainnya ditimbulkan dari suara hewan, kendaraan dan suara musik tetangga serta tugas yang banyak dengan waktu pengumpulan yang cepat. Sehingga mahasiswa merasa kurang fokus saat pembelajaran berlangsung dan kurang memahami pembelajaran yang dipaparkan, serta kendala lainnya praktik lab dan praktik lapangan yang tertunda (Andiarna, 2020). Kendala yang dihadapi tersebut akan ada dampak yang ditimbulkan.

Dampak yang ditimbulkan akibat banyaknya kendala yang dihadapi mahasiswa selama pembelajaran daring tentu akan memicuh terjadinya stres pada mahasiswa. Dimana ketidakmampuan beradaptasi dengan keadaan tersebut dapat mempengaruhi kesehatan mental, sehingga membuat mahasiswa menjadi stres akibat kendala-kendala yang dialami saat proses pembelajaran daring selama pandemi berlangsung. Stres adalah salah

ISSN : XXXX XXXX | E-ISSN : XXXX XXXX

satu masalah kesehatan mental yang paling utama terjadi selama pandemi dengan diterapkannya pembelajaran daring. Andriana dan Kusumawati (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring dapat mengakibatkan stres mahasiswa selama pandemi covid-19.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan mahasiswa menjadi stres atau mengalami gangguan kesehatan mental dengan prevalensi gangguan mental dan emosional memiliki angka yang cukup signifikan. Menurut WHO terdapat 35% mahasiswa setidaknya mengalami 1 gangguan mental seumur hidup dan 31% mahasiswa mengalami gangguan mental selama 12 bulan (Auerbach et al., 2018). Berdasarkan data RISKESDAS 2018 Indonesia memiliki rata-rata gangguan mental emosional pada usia >15 tahun sebesar 9,8% populasi dan Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 12,8% populasi, serta kota Makassar 17, 86% populasi (Kemenkes, 2018).

Akibat jaringan buruk pun yang membuat banyaknya ketidakhadiran mahasiswa dikarenakan keterlambatan masuk di room zoom, biasanya ada bebarapa dosen menilai kehadiran mahasiswa saat pertama kali masuk zoom apabila terlambat maka mahasiswa tersebut dikatakan tidak hadir, hal ini juga pemicu stres mahasiswa, serta mahasiswa lain mengatakan saat proses belajar di room zoom berlangsung atau saat ujian berlangsung mengalami ketidaknyamanan yang diakibatkan dari suara bising kendaraan, hewan, bahkan suara bising tetangga yang sedang mendengarkan musik yang keras bahkan suara anak tetangga yang menangis kencang.

Berdasarkan hasil beberapa peneliti sebelumnya dengan tingkat stres mahasiswa saat pembelajaran dari selama pandemi di Indonesia yaitu di Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya mahasiswa perempuan 96% mengalami stres berat dibandingkan laki-laki 93% (Andiarna, 2020). Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar mengalami stres berat 47,5%, stres sedang 35,6% dan stres ringan 16,8% (Raja, 2020). Universitas Muhammadiyah Makassar didapatkan stres ringan ±9,7%, stres sedang ±45,2%, stres berat ±38,7% serta stres sangat berat ±6,5% (Jannah, 2021). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terdapat sebanyak 39 mahasiswa (13%) yang memiliki stres tinggi, 225 mahasiswa (75%) yang memiliki tingkat stres sedang, dan sebanyak 36 mahasiswa (12%) yang memiliki tingkat stres rendah (Harahap et al., 2020).

Kemudian hasil penelitian Internasional di University Philipines, mahasiswa yang mengalami stres sedang 44,4% dan stres tinggi 47,2 % (Oducado et al., 2021). Taibah University Medical Sciences di Arabia terdapat 427 mahasiswa lebih dari setengah mahasiswa tersebut mengalami stres sedang (55%) dan yang mengalami stres tinggi 30,2% (Sheroun et al., 2020).

Menurut peneliti di STIKES Nani Hasanuddin Makassar tingkat stres mahasiswa saat menjalani skripsi dengan metode daring dari 33 responden terdapat 1 responden (3,0%) memiliki stres sedang, 33 responden (97,0%) memiliki stres berat (Arni, 2020) dan peneliti pada tahun 2018 gambaran coping dan stres mahasiswa penulis skripsi program S1 Keperawatan menunjukkan bahwa tingkat stres paling banyak yang dialami mahasiswa penulis skripsi yaitu pada tingkat sedang berjumlah 36 (43,4%), responden sisanya pada tingkatan tidak stres sebanyak 23 (30,3%) responden, tingkat ringan 15 (19,7%) responden dan paling sedikit yaitu tingkat berat hanya 5 (6,6%) responden.

Metode

Desain penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan metode kuantitatif dan pendekatan *cross sectional* dengan menekankan satu waktu tertentu. Menurut Prof. Dr. H. Djali (2020) kuantitatif artinya penelitian yang bersifat inferensial dalam arti penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik dari pengumpulan data melalui pengukuran. Populasi sebanyak 78 dengan teknik pengumpulan total sampling, sampel dengan mengambil semua jumlah populasi yang ada. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan- hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu questioner pembelajaran daring yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya dan questioner tingkat stres yang telah baku (DASS). Tempat penelitian di STIKES Nani Hasanuddin Makassar pada mahasiswa DIII keperawatan. Serta penelitian ini menggunakan uji Chi Square dengan menggunakan IBM SPSS 22.

Pengumpulan data

1. Data Primer
   Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan kusioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti kepada responden
2. Data Seconder
   Data seconder adalah data yang diambil dari suatu sumber dan biasanya data tersebut sudah dikompilasi terlebih dahulu oleh instansi atau pemilik data. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Pengelolaan Data

1. *Editing* yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul meliputi, kelengkapan pengisian, keterbacaan

ISSN : XXXX XXXX | E-ISSN : XXXX XXXX

tulisan, kejelasan jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan dan sebagainya.
2. *Coding* yaitu jegiatan memberikan kode pada setiap data tang terkumpul disetiap intrumen penelitian, kegiatan ini bertujuanuntuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data.
3. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel tabel agar mudah dipahami
4. *Entry* yaitu semua jawaban yang telah diberi kode kategori, kemudian dimasukkan kedalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data
5. *Cleaning* yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali atau tidak.

Analisa Data

1. Analisis Univariat
   Analisa univariat merupakan suatu analisa untuk mendeskripsikan variabel, adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan masing–masing variabel yang diteliti.
2. Analisis Bivariat
   Analisis bivariate terdiri atas metode-metode statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data dua variabel penelitian. Penelitian terhadap dua variabel biasanya mempunyai tujuan untuk mendiskripsikan distribusi data, meguji perbedaan dan mengukur hubungan antara dua variabel yang diteliti.
   Analisis *Bivariate* yaitu hipotesis yang diuji biasanya kelompok yang berbeda dalam ciri khas tertentu dengan koefisien kontigensi yang diberi simbol C. Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini analisis bivariat ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Hubungan Pembelajaran Daring Selama Pandemi dengan Tingkat Stres Mahasiswa DIII Keperawatan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar menggunakan Uji Chi Square dengan Aplikasi IBM SPSS.

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Responden n = 78

Batasan Umur	Nilai Numerik
Mean	3, 69
Median	4
Std. Deviation	1, 565
Minimum	1
Maximum	9

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan dari 78 responden diperoleh nilai numerik rata-rata (mean) yaitu 3, 69, median 4, Std. Deviation 1, 565, nilai minimum 1, dan nilai maximum 9 pada kelompok umur.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden n = 78

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Perempuan	71	91%
Laki-laki	7	9%
Total	**78**	**100%**

Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat frekuensi jenis kelamin responden yaitu perempuan sebanyak 71 responden (91%) dan laki-laki sebanyak 7 responden (9%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Angkatan Mahasiswa DIII Keperawatan Responden n = 78

Angkatan	Frekuensi	%
2019	35	44,9%
2020	21	26,9%
2021	22	28,2%
Total	**78**	**100%**

ISSN : XXXX XXXX | E-ISSN : XXXX XXXX

Berdasarkan tabel 3 diatas terdapat frekuensi angkatan mahasiswa DIII keperawatan responden yaitu angkatan 2019 sebanyak 35 responden (44,9%), angkatan 2020 sebanyak 21 responden (26,9%) dan angkatan 2021 sebanyak 22 responden (28,2%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Daring Respondenm n = 78

Pembelajaran Daring	Frekuensi	%
Kurang Efektif	36	46,2%
Efektif	28	35,9%
Sangat Efektif	14	17,9%
Total	**78**	**100%**

Berdasarkan tabel 4 diatas terdapat frekuensi pembelajaran daring responden yaitu kurang efektif sebanyak 36 responden (46,2%), efektif sebanyak 28 responden (35,9%) dan sangat efektif sebanyak 14 responden (17,9%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Responden

Tingkat Stres	Frekuensi	%
Ringan	28	35,9%
Sedang	33	42,3%
Berat	17	21,8%
Total	**78**	**100%**

Berdasarkan tabel 5 diatas terdapat frekuensi tingkat stres responden yaitu ringan sebanyak 28 responden (35,9%), sedang sebanyak 33 responden (42,3%) dan berat sebanyak 17 responden (21,8%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 6 Hubungan Pembelajaran Daring terhadap Mahasiswa DIII Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Pembelajaran Daring	Mahasiswa DIII Keperawatan						Total		Nilai	
	2019		2020		2021					
	n	%	n	%	n	%	n	%	ρ	α
Kurang Efektif	19	52,8%	12	33,3%	5	13,9%	36	100%	0,038	0,05
Efektif	10	35,7%	8	28,6%	10	35,7%	28	100%		
Sangat Efektif	6	42,9%	1	7,1%	7	50,0%	14	100%		
Total	**35**	**44,9%**	**21**	**26,9%**	**22**	**28,2%**	**78**	**100%**		

Berdasarkan tabel 6 diatas setelah dilakukan penelitian dan pengelolaan data terhadap 78 responden untuk menilai keefektifan pembelajaran daring responden DIII Keperawatan, didapatkan hasil kurang efektif dengan jumlah 36 responden, efektif dengan jumlah 28 responden dan sangat efektif dengan jumlah 14 responden. Dengan hasil uji Chi-Square didapatkan nilai ρ= 0,038 yang menunjukkan nilai ρ lebih kecil dari nilai α= 0,05 dalam artian H_0 ditolak berarti terdapat hubungan pembelajaran daring dengan mahasiswa DIII Keperawatan Stikes Nani Hasanuddin Makassar.

Tabel 7 Hubungan Tingkat Stres terhadap Mahasiswa DIII Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Tingkat Stres	Mahasiswa DIII Keperawatan						Total		Nilai	
	2019		2020		2021					
	N	%	n	%	n	%	n	%	ρ	α
Ringan	14	50%	2	7,1%	12	42,9%	28	100%	0,012	0,05
Sedang	16	48,5%	11	33,3%	6	18,2%	33	100%		
Berat	5	29,4%	8	47,1%	4	23,5%	17	100%		
Total	**35**	**44,9%**	**21**	**26,9%**	**22**	**28,2%**	**78**	**100%**		

Berdasarkan tabel 7 diatas setelah dilakukan penelitian dan pengelolaan data terhadap 78 responden untuk menilai tingkat stres responden DIII Keperawatan, didapatkan hasil Ringan dengan jumlah 28 responden, Sedang dengan jumlah 33 responden dan Berat dengan jumlah 17 responden.

ISSN : XXXX XXXX | E-ISSN : XXXX XXXX

Dengan hasil uji Chi-Square didapatkan nilai ρ= 0,012 yang menunjukkan nilai ρ lebih kecil dari nilai α= 0,05 dalam artian H_0 ditolak, berarti terdapat hubungan tingkat stres dengan mahasiswa DIII Keperawatan Stikes Nani Hasanuddin Makassar.

Tabel 8 Analisis Hubungan Pembelajaran Daring Selama Pandemi dengan Tingkat Stres Mahasiswa DIII Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Pembelajaran Daring	Tingkat Stres						Total		Nilai	
	Ringan		Sedang		Berat					
	N	%	n	%	n	%	n	%	ρ	α
Kurang Efektif	3	8,3%	18	50%	15	41,7%	36	100%	0,000	0,05
Efektif	18	64,3%	8	28,6%	2	7,1%	28	100%		
Sangat Efektif	7	50%	7	50%	0	0%	14	100%		
Total	**28**	**35,9%**	**33**	**42,3%**	**17**	**21,8%**	**78**	**100%**		

Berdasarkan tabel 8 diatas setelah dilakukan penelitian dan Pengelolaan data mengenai pengaruh pembelajaran daring dengan tingkat stres mahasiswa DIII keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar angkatan 2019, 2020 dan 2021, menunjukkan bahwa responden yang menilai pembelajaran daring kurang efektif dengan tingkat stres ringan dengan jumlah 3 orang (8,3%), pembelajaran daring efektif dengan tingkat stres ringan dengan jumlah 18 orang (64,3%), pembelajaran daring sangat efektif dengan tingkat stres ringan dengan jumlah 7 orang (50%). Responden yang menilai pembelajaran daring kurang efektif dengan tingkat stres sedang dengan jumlah 18 orang (50%), pembelajaran daring efektif dengan tingkat stres sedang dengan jumlah 8 orang (28,6%), pembelajaran daring sangat efektif dengan tingkat stres sedang 7 orang (50%). Responden yang menilai pembelajaran daring kurang efektif dengan tingkat stres berat dengan jumlah 15 orang (41,7%), pembelajaran daring efektif dengan tingkat stres berat dengan jumlah 2 orang (7,1%), pembelajaran daring sangat efektif dengan tingkat stres berat dengan jumlah 0 (0%) atau tidak ada responden yang menilai pembelajaran daring sangat efektif dengan tingkat tingkat stres berat. Hasil uji Chi-Square yang dilakukan menggunaka SPSS 22 diperoleh nilai ρ = 0,000 yang berarti nilai ρ lebih Cecil dari nilai α = 0,05 artinya H0 ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan pembelajaran daring selama pandemi dengan tingkat stres mahasiswa DIII keperawatan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar.

Pembahasan

1. Hubungan Pembelajaran Daring selama pandemi terhadap Mahasiswa DIII Keperawatan

Pembelajaran daring pada masa pandemi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang mau tidak mau harus dilakukan akan tetapi metode pembelajaran yang dilakukan tersebut menimbulkan beberapa kendala, akibat adanya kendala yang dihadapi mahasiswa yaitu salah satunya faktor jaringan yang merupakan kendala utama pembelajaran daring. Sehingga hasil survei tertinggi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring dikatakan kurang efektif dimana didapatkan pada setiap angkatan yang mengatakan kurang efektif yaitu angkatan 2019 sebanyak 19 responden (52,8%), angkatan 2020 sebanyak 12 responden (33,3%), angkatan 2021 sebanyak 5 responden (13,9%) total dari ketiga angkatan tersebut sebanyak 36 responden mengatakan pembelajaran daring kurang efektif, kemudian yang mengatakan efektif sebanyak 28 responden dan sangat efektif 14 responden. Kemudian hipotesis menunjukkan H0 ditolak dikarenakan terdapat hubungan pembelajaran daring dengan mahasiswa DIII Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar, dimana nilai ρ= 0,038 yang menunjukkan nilai ρ lebih kecil dari nilai α= 0,05. Kemudian akibat jaringan yang kurang memadai maka hal tersebut yang mempengaruhi pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kurang efektif.

Hasil serupa juga didapatkan pada sebuah penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya mengatakan yaitu dari Universitas PGRI Yogyakarta menunjukkan bahwa dari total 1000 responden 79% mahasiswa menginginkan pembelajaran secara tatap muka, sedangkan hanya 1% mahasiswa yang menginginkan pembelajaran daring, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring secara terus-menerus selama masa pandemi sangat tidak efektif (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Adapun hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran dikatakan baik atau efektif yaitu dari Universitas Muhammadiyah Makassar menunjukkan hasil penelitian didapatkan responden yang memiliki persepsi baik 56,8% dan responden yang memiliki persepsi sedang 38,7% selanjutnya responden yang memiliki persepsi buruk 4,5% dalam hal mengenai efektivitas pembelajaran daring. Hasil rata-rata didapatkan 2,5 yang mengungkapkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai efektivitas pembelajaran daring termasuk baik (Legistiawan, 2020).

ISSN : XXXX XXXX | E-ISSN : XXXX XXXX

Ketidakefektifan pembelajaran daring juga bisa disebabkan karena media pembelajaran yang kurang bersahabat saat digunakan contohnya saja pada media zoom, dikarenakan kurangnya biaya mahasiswa untuk menggunakan aplikasi zoom berbayar sehingga pada saat pembelajaran hanya bisa diakses dalam kurung waktu 30 menit saja sehingga pada saat 30 menit berlangsung aplikasi tersebut akan berakhir hal ini membuat kosentrasi mahasiswa menjadi tidak fokus. Selain media zoom, website E-learning yang disediakan oleh pihak institusi juga mengalami kendala apabila seluruh mahasiswa mengakses web tersebut, contohnya terjadi kendala pada saat proses ujian berlangsung dimana web tersebut wadah untuk membuka soal ujian. Akan tetapi saat semua mahasiswa mengakses web tersebut ada sebagian mahasiswa yang tidak dapat login dikarenakan banyaknya akun membuka web secara bersamaan yang tidak dapat menampung semua akun sehingga web tersebut menjadi erorr, sehingga apa yang terjadi tentu saja mahasiswa tidak dapat melaksanakan ujian sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Hikmat (2020) menuturkan Aplikasi zoom dan whatsapp dikatakan efektif saat pembelajaran daring yaitu pada mata kuliah dengan pemaparan teori-teori saja akan tetapi untuk praktikum dan mata kuliah lapangan tidak efektif dilakukan secara daring dan lebih efektif saat perkuliahan konvensional dengan tatap muka. Pada saat pembelajaran daring walau hanya teori-teori yang dipaparkan perlu adanya kenyamanan pembelajaaran seperti adanya ketersediaan fasilitas yang memadai sehingga pada saat proses perkuliahan membuat mahasiswa menjadi nyaman (Hikmat et al., 2020)

Pembelajaran yang nyaman dapat berperan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran online. 81,5% mahasiswa PSPD di Universitas Muhammadiyah Makassar mengutarakan aplikasi yang digunakan saat daring membuat perkuliahan menjadi nyaman. pembelajaran dengan interaksi yang baik akan meningkatkan kenyamanan dalam belajar, termasuk dalam pembelajaran online (Legistiawan, 2020). Agar meningkatkan interaksi dalam pembelajaran daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan kualitas fitur-fitur yang telah tersedia dalam aplikasi pembelajaran elektronik, sehingga pembelajaran daring akan lebih menyenangkan dan menarik antusias belajar mahasiswa, serta pembelajaran juga dapat tersampaikan kepada mahasiswa dengan lebih baik (Alvianto, 2020)

Dosen dan mahasiswa mempunyai korelasi pedagogis yang saling timbal balik, dalam proses kegiatan pembelajarnya ada beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi mahasiswa, antara lain adalah penggunaan aplikasi untuk menunjang proses belajar, peenggunaan media dan bahan ajar yang interaktif, membuat media pembalajaran yang menarik untuk diajarkan kepada mahaiswa sehingga tidak membuat mahasiswa menjadi bosan menatap layar pembalajaran selain itu penyebab mahasiswa sulit memahami materi yang disampaikan seringkali karena akses jaringan yang kurang baik maka perlu adanya kemaksimalan dalam akses jaringan (Fitriani et al., 2020)

Dari pembahasan diatas peneliti berpendapat metode pembelajaran daring yang digunakan saat pandemi saat ini memang kurang efektif, dikarenakan banyaknya hambatan yang diakibatkan pada saat pembelajaran online dilaksanakan seperti media-media yang digunakan apabila erorr maka sangat berpengaruh pada saat proses pembelajaran selain itu faktor lingkungan juga menjadi alasan dikarenakan adanya ketidaknyamanan dari penyebab lingkungan dan dosen juga sangat berperan penting saat proses pembelajaran, semua keluhan bukan hanya responden dan peneliti yang merasakan semua keluhan saat pembelajaran daring akan tetapi seluruh mahasiswa turut merasakan ketidakefektifan pembelajaran daring.

2. Hubungan tingkat stres terhadap Mahasiswa DIII Keperawatan selama pandemi

Hasil survei penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa saat pembelajaran daring yaitu diperoleh dengan hasil tertinggi ialah tingkat stres sedang dengan total 33 responden dari 78 responden, dimana stres ringan 28 responden dan stres berat 17 responden. Adapun rincian tingkat stres perangkatan yaitu angkatan 2019 stres ringan 14 responden (50%), stres sedang 16 responden (48,5%), stres berat 5 responden (29,4%). Angkatan 2020 stres ringan 2 responden (7,1%), stres sedang 11 responden (33,3%) dan stres berat 8 responden (47,1%). Angkatan 2021 stres ringan 12 responden (42,9%), stres sedang 6 responden (18,2%), stres berat 4 responden (28,2%). Kemudian hipotesis menunjukkan H0 ditolak dikarenakan terdapat hubungan tingkat stres terhadap mahasiswa DIII keperawatan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar.

Adapun hal serupa hasil penelitian sebelumnya yaitu Universitas Negeri Malang mendapatkan 70% mengatakan penyebab stres mahasiswa selama pandemi covid-19 adalah tugas pembelajaran yang menumpuk (Mubin et al., 2020). Di Universitas Mulawarman stres berat sebanyak 55 orang, stres sedang 48 orang dan stres ringan sebanyak 11 orang (Lubis et al., 2021). Hasil penelitian Stikes Karya Husada Kediri mendapatkan stres sedang 38,57% , stres berat 28,57% dan stres ringan 32,86% dimana penyebab dari stres tersebut yaitu kesulitan memahami materi secara daring (Sari, 2020)

Berdasarkan teoritis stres akan dirasa jika keseimbangannya terganggu. Ini berarti bahwa stres dapat terjadi jika faktor stres melebihi kemampuan daya tahan diri kita, sehingga akibatnya kita dapat mengahadapi stressor tersebut (yang kita sadari tentang kemampuan kita untuk menahannya) maka dampak stres belum konkret. Tetapi jika tekanan meningat (baik stressor yang sama atau stressor yang lain secara bersamaan) efeknya akan menjadi lebih konkrit, sehingga akan membuat kita lebih kerepotan dan akan merasah lebih

ISSN : XXXX XXXX | E-ISSN : XXXX XXXX

stres. Saat pandemi covid-19 terjadi tekanan dan stres pada mahasiswa muncul karena diberlakukannya pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Sehingga pada titik ini, tekanan akan terasa lebih berat dan mahasiswa melakukan banyak coping stres salah satunya adalah terlibat dengan penggunaan media sosial (Jannah, 2021).

Banyaknya hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran daring seperti jaringan internet yang buruk, kuota internet yang habis karena semua pembelajaran menggunakan sistem daring, pekerjaan rumah yang harus dikerjakan, tugas kuliah yang menumpuk untuk segera diselesaikan, kurangnya pemahaman terhadap materi yang dijelaskan dan kurangnya pemahaman terhadap tugas yang diberikan serta lingkungan yang bising mengganggu kenyamanan proses pembelajaran. Yang menjadi hal utama dari hambatan-hambatan tersebut ialah faktor jaringan intenet dimana jaringan menjadi peran penting dalam pembelajaran daring yaitu dapat mempengaruhi kehadiran serta nilai akademik mahasiswa sehingga dapat menyebabkan mahasiswa menjadi cemas dan tentu akan menghambat proses pembelajaran mahasiswa yang tentunya akan memicu terjadinya stres pada mahasiswa (Oktariani, 2021).

Cemas berkepanjangan dan trejadi secara terus-menerus tentu dapat menyebabkan stres yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Kemudian manajemen diri dan manajemen waktu yang kurang baik sehingga dapat menimbulkan keluhan seperti mudah sakit, pusing, makan tidak teratur, kurang istirahat, pola tidur yang tidak baik, emosi yang tidak terkontrol, gelisa, sulit mentoleransi hal apapun dan penundaan penyelesaian tugas.

Dari pembahasan diatas peneliti berpendapat mahasiswa memang cukup stres pada saat pembelajaran daring berlangsung dimana awal pembelajaran daring mahasiswa disibukkan dengan tugas-tugas dan belum tebiasa dengan metode yang digunakan belum lagi manajemen diri dan manajemen waktu yang kurang baik sehingga mempengaruhi mental mahasiswa.

3. Analisis Hubungan Pembelajaran Daring Selama Pandemi dengan Tingkat Stres Mahasiswa DIII Keperawatan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Berdasarkan penelitian ini responden yang menilai pembelajaran daring kurang efektif dengan tingkat stres ringan dengan jumlah 3 orang (8,3%), pembelajaran daring efektif dengan tingkat stres ringan dengan jumlah 18 orang (64,3%), pembelajaran daring sangat efektif dengan tingkat stres ringan dengan jumlah 7 orang (50%). Responden yang menilai pembelajaran daring kurang efektif dengan tingkat stres sedang dengan jumlah 18 orang (50%), pembelajaran daring efektif dengan tingkat stres sedang dengan jumlah 8 orang (28,6%), pembelajaran daring sangat efektif dengan tingkat stres sedang 7 orang (50%). Responden yang menilai pembelajaran daring kurang efektif dengan tingkat stres berat dengan jumlah 15 orang (41,7%), pembelajaran daring efektif dengan tingkat stres berat dengan jumlah 2 orang (7,1%), pembelajaran daring sangat efektif dengan tingkat stres berat dengan jumlah 0 (0%) atau tidak ada responden yang menilai pembelajaran daring sangat efektif dengan tingkat tingkat stres berat.

Dari hasil kefektifan pembelajaran daring dan tingkat stres mahasiswa maka didapatkan adanya hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres selama pandemi dimana proses pembelajaran daring memicu terjadinya stres mahasiswa dibuktikan dengan hasil penelitian dari responden dengan menggunakan Uji Chi Square SPSS dengan perolehan nilai $\rho = 0{,}000$ yang berate nilai ρ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0{,}05$ artinya H_0 ditolak, sehingga didapatkan hasil yang signifikan antara perkuliahan daring dengan tingkat stres mahasiswa DIII keperawatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumya di STIKES Nani Hasanuddin Makassar juga membahasa mengenai Perkuliahan Sistem Daring Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan A dengan hasil pembelajaran daring tidak efektif dan memiliki tingkat stres sedang sebanyak 11 responden dan memiliki tingkat stres berat sebanyak 39 responden sedangkan yang menilai pembelajaran daring efektif dan memiliki tingkat stres sedang sebanyak 11 responden dan memiliki tingkat stres berat 6 responden dengan total keseluruhan responden sebanyak 63 kemudian kesimpulan yang didapatkan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara perkuliahan sistem daring dan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan A (Samlawi, 2021).

Dari peneliti sebelumnya dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan sama-sama mendapatkan hasil yang signifikan pada pembelajaran daring selama pandemi dengan tingkat stres Mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Selain mahasiswa S1 Keperawatan yang mengatakan pembelajaran daring kurang efektif bahkan menimbulkan stres mahasiswa DIII Keperawatan juga mengeluhkan hal yang sama.

Dengan demikian pembelajaran daring selama pandemi memang benar adanya memicu terjadinya stres yang telah dibuktikan oleh hasil-hasil penelitian bahkan banyaknya penelitian dari mahasiswa seluruh indonesia juga mengeluhkan hal yang sama.

Peneliti berasumsi mengenai penelitian ini adalah Pembelajaran daring saat pandemi ini memang dapat mempengaruhi mental mahasiswa hingga mengakibatkan stres dimana mahasiswa dituntut untuk cepat beradaptasi dengan ketentuan dari aturan pemerintah. Akan tetapi ketika awal pandemi mahasiswa belum

ISSN : XXXX XXXX | E-ISSN : XXXX XXXX

dapat beradaptasi dengan cepat hingga terbiasa akan metode yang digunakan dengan hambatan-hambatan yang didapatkan saat proses perkuliahan berlangsung dengan metode daring.

Saat pembelajaran daring berlangsung hari ke hari hingga berbulan-bulan mulai banyak keluhan yang dirasakan mahasiswa hal utamanya saja adalah faktor jaringan, jika jaringan saja sudah tidak berfungsi dengan baik maka terhentinya juga proses pembelajaran tersebut hal ini lah perlahan-lahan mulai menimbulkan rasa stres pada mahasiswa jika hal tersebut tersbut terjadi maka proses akademik mahasiswa dipertanyakan bisa memperburuk nilai kehadiran belum lagi jika saat proses ujian berlangsung maka nilai ujian juga menjadi erorr.

Selain nilai ujian yang erorr bahkan nilai tugas juga dapat menjadi erorr jika nilai kehadiran dan nilai ujian dan nilai tugas error apa yang akan terjadi pada mahasiswa tersebut tentunya akan menurunkan nilai akademis bahkan hal terburuk yang bisa terjadi adalah pengulangan mata kuliah inilah yang menjadi tingkat kecemasan mahasiswa saat pembelajaran daring yang memicu terjadinya stres mahasiswa dimana peneliti sebelumnya yaitu Oktariani juga mengutarakan hal yang sama.

Kemudian saat era new normal institusi pendidikan juga sudah mulai diperbolehkan untuk melangsungkan pembelajaran tatap muka atau yang disebut dengan pembelajaran offline atau luring dan mahasiswa DIII Keperawatan sendiri mengatakan sangat senang pembelajaran tatap muka sudah mulai kembali diterapkan dengan bisa memahami materi secara langsung yang dipaparkan oleh dosen dihadapan mereka tampa menghawatrikan jaringan yang buruk dan kuota yang akan segera habis serta belajar dengan nyaman dikelas. Selain itu mereka juga sudah bisa melaksanakan praktek lab secara langsung di lab yang telah tersedia tidak lagi membayang-bayangkan materi praktek sebelumnya saat pembelajaran daring.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan adanya hubungan pembelajaran daring selama pandemi dengan tingkat stres mahasiswa DIII keperawatan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Dalam hal ini pembelajaran daring dinilai kurang efektif dalam situasi pandemi dengan level stres mahasiswa yang didapatkan pada penelitian ini yaitu kategori tingkat stres sedang. Seiring dengan keterbatasan aktivitas dan kebosanan selama stay at home juga salah satu faktor stressor tambahan yang menimbulkan stres pada mahasiswa saat pandemi covid-19.

Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Peneliti menyarankan kepada semua mahasiswa dapat mengatasi stres dengan sebaik mungkin dengan istirahat yang cukup, mengatur pernapasan, menetapkan jadwal yang jelas, tidur yang cukup (7-8 jam), pisahkan ruang belajar dengan istirahat dan cerita jika mengalami stres sehingga mahasiswa dapat lebih mengelolah stres yang dialaminya dan meminta orang-orang terdekat seperti orang tua, adik, pacar, ataupun teman dekat untuk menjadi evaluator dan memonitoring. Jika mahasiswa sudah mengalami stres bisa mengakibatkan berbagai masalah negatif dalam kehidupan sehari-hari. Selain efek biologis, stres juga dapat menyebabkan gangguan psikologis oleh karena itu mahasiswa harus berusaha menjaga kondisi fisik dan mental yang prima agar dapat meningkatkan motivasinya untuk mencapai hasil yang baik.
2. Bagi Program Studi
   a. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mendukung peningkatan pelayanan ataumetode agar dapat membuat program-program untuk meminimalisir permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa supaya tidak mengalami stres dalam perkuliahan.
   b. Program studi memberikan pelayanan yang berkaitan dengan kesehatan mental fisik dan psikologis serta bimbingan manajemen diri dengan menjaga kesehatan fisik melalui olaraga dan menerima diri dengan segala kelebihan dan kekurangan.
3. Bagi Dosen

   Dalam proses pembelajaran dosen dituntut membuat jadwal yang jelas, mengurangi jumlah tugas dan waktu pengerjaan tugas bisa dibuat sedikit lebih lama dan melakukan icebreaking atapun permainan jika perkuliahan yang dilakukan memakan waktu yang cukup lama. Dengan demikian dapat mencapai keberhasilan, yaitu mahasiswa bisa mengelola stres dengan baik. Selain itu proses pembelajaran dievaluasi dan saling mengingatkan kepada dosen terkait jadwal kuliah daring yang jelas, sehingga tidak secara tiba-tiba memberikan tugas yang banyak tanpa penyampaian materi terlebih dahulu. Serta meminta icebreaking atau permainan sebentar jika perkuliahan dilakuakan dalam jangka waktu yang cukuplama.
4. Teknik Informatika Kampus

   Dalam penggunaan E-Learning yang saat pembelajaran daring web tersebut merupakan web yang digunakan untuk mengakses materi serta fasilitas yang digunakan saat ujian. Pada web tersebut memiliki kendala saat semua mahasiswa mengakses web tersebut dimana web mengalami erorr dan tidak dapat diakes dengan jumlah kapasistas yang banyak dan akhirnya menghambat pembelajaran mahasiswa serta ujian tidak

ISSN : XXXX XXXX | E-ISSN : XXXX XXXX

terlaksana. Kiranya dapat memaksimalkan kapasitas penggunaan web tersebut hingga semua mahasiswa dapat menggunakannya secara bersamaan tanpa adanya error web lagi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak / ibu dosen dan seluruh staff di STIKES Nani Hasanuddin Makassar atas bimbingan dan arahannya, Kepada orang tua, rekan, sahabat, saudara serta berbagai pihak khususnya partisipan dalam penelitian ini yang tidak.dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas setiap doa dan bantuan yang diberikan.

Referensi

Alvianto, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Ta'Dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(2), 13. https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.13-26

Andiarna, F. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Funsu. *Jurnal Psikologi*, *16*(2), 139–150.

Auerbach, R. P., Mortier, P., Bruffaerts, R., Alonso, J., Benjet, C., Cuijpers, P., Demyttenaere, K., Ebert, D. D., Green, J. G., Hasking, P., Murray, E., Nock, M. K., Pinder-Amaker, S., Sampson, N. A., Stein, D. J., Vilagut, G., Zaslavsky, A. M., & Kessler, R. C. (2018). WHO world mental health surveys international college student project: Prevalence and distribution of mental disorders. *Journal of Abnormal Psychology*, *127*(7), 623–638. https://doi.org/10.1037/abn0000362

Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 367–375. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669

Dr. Widodo. (2017). Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fitriani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Jurnal Kependidikan: *Jurnal Kependidikan*, *6*(2), 165–175.

Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Harahap, S. R. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, *3*(1), 10–14. https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v3i1.4804

Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembalajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online. *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7. http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/

Jannah, M. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Via Online Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar*. 6.

Kemendikbud. (2020). Surat edaran Kementrian dan Kebudayaan tentang Pembelajaran Daring. http://dikti.kemdikbud.go.id

Kemenkes, R. (2018). *Riskesdas 2018 Gangguan Mental dan Emosional*. https://doi.org/https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf

Kemenkes RI. (2021). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. http://www.kemkes.go.id/ diakses pada tanggal 03 November 2021

Kholid, M., Nurhayani, N. Y., Fatriani, F., & Kania, D. (2020). Perlindungan Hukum Warga Negara Indonesia Pada Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(1), 1689–1699. http://dx.doi.org/10.1016/j.techsoc.2016.08.001%0Ahttps://medium.com/idols-of-the-theatre/the-problems-with-colonial-science-and-technology-transfer 5eb6bd7c0800%0Ahttps://www.dawsonera.com/readonline/9781848133815%0Apapers3://publication/uuid/F4832ADD-8D

Legistiawan, M. I. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Psikostudia Psikologi*, *10*(1), 31–39. https://doi.org/10.30872/psikostudia

Mubin, M. F., Basthomi, Y., & PH, L. (2020). " tugas pembelajaran " penyebab stres mahasiswa selama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, *3*(2), 203–208.

Oducado, R. M., V, H., & Estoque. (2021). Online Learning in Nursing Eduction during the COVID-19 Pandemic: Sress, Satisfaction and Academic Performance. *Journal Of Nursing Practice*, *4*(2), 143–153.

Raja, S. (2021). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Tahun Pertama Dalam Menjalani Perkuliahan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)

Sari, M. K. (2020). Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat 19 And Online Lecturer At Karya Husada Health Institute. *Ilmiah Pamenang*, *2*(1), 31–35.

ISSN : XXXX XXXX | E-ISSN : XXXX XXXX

Sheroun, D., Wankhar, D. D., Devrani, A., Pv, L., Gita, S., & Chatterjee, K. (2020). A study to assess the perceived stress and coping strategies among B.Sc. nursing students of selected colleges in Pune during COVID-19 pandemic lockdown. *International Journal of Science & Healthcare Research*, *5*(2), 280–288. www.ijshr.com

Siregar, Deborah dkk. (2021). Pengantar Proses Keperawatan Konsep, Teori dan Aplikasi. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Susanti, E. N., & Suswandari. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHAMKA di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, *3*(2), 32–43. https://doi.org/10.22236/jppp.v3i2.6919

WHO. (2021). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Corona Virus. https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public. diakses pada tanggal 02 Oktober 2021.

ISSN : XXXX XXXX | E-ISSN : XXXX XXXX